



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lamanya Menginap Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar Tahun 2011-2019

Ni Nyoman Leni Agustina Yanti*, Ita Sylvia Azita Aziz dan I Gusti Ayu Athina Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*agustinaleni002@gmail.com

How to cite (in APA style):

Yanti, N. N. L. A., Aziz, I. S. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lamanya Menginap Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar Tahun 2011-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4 (2), pp.60-67. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.60-67>

Abstract

The purpose of this research is to determine the number of visits of foreign tourists, domestic tourists, the length of stay of foreign tourists and domestic tourists against the original registration of the area in Denpasar city in 2011-2019. The results showed that the number of foreign tourist visits had a positive and significant effect on the region's native income and the number of domestic tourist visits had a negative and significant influence on the region's native income. The length of stay of foreign tourists has a positive but insignificant influence on the native income of the region, the length of domestic stay has a negative and insignificant influence on the native income of the region. Together the influence of the number of visits of foreign tourists, domestic tourists, the length of stay of foreign tourists and domestic tourists has a significant influence on the native income of the region in Denpasar City.

Keywords: Regional Native Income (PAD); Number of Foreign and Domestic Tourist Visits; Length of Foreign and Domestic Stays.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing, wisatawan domestik, lamanya menginap wisatawan asing dan wisatawan domestik terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar tahun 2011-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah dan jumlah kunjungan wisatawan domestik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Lamanya menginap wisatawan asing memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah, lamanya menginap domestik memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Secara bersama-sama pengaruh jumlah kunjungan wisatawan asing, wisatawan domestik, lamanya menginap wisatawan asing dan wisatawan domestik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD); Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik; Lamanya Menginap Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik.

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan dan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi pada suatu daerah. Kedatangan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata telah memberikan kemakmuran dan

kesejahteraan bagi penduduk dan majunya perekonomian daerah tujuan wisata tersebut. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan berbelanja sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung

menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut.

Bali merupakan salah satu daerah yang sering dikunjungi oleh wisatawan asing maupun domestik. Bali dikenal dengan keindahan alam yang masih terjaga keasriannya dan budaya yang masih terjaga hingga saat ini. Dengan banyaknya wisatawan yang datang, hal tersebut menjadikan Bali sebagai salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia pada sektor pariwisata. Salah satu daerah tujuan wisata yang terkenal di Bali yaitu Denpasar dan merupakan ibu kota dari Provinsi Bali. Kota Denpasar dikenal dengan keindahan pantainya yang berpasir putih dan bersih. Selain mengunjungi pantai, umumnya wisatawan yang berkunjung ke Kota Denpasar juga tertarik untuk mengunjungi festival kebudayaan seperti Pesta Kesenian Bali yang merupakan festival budaya terbesar di Bali yang diadakan setiap 1 tahun sekali yang diselenggarakan pertama kalinya tahun 1979 yang bertujuan sebagai wadah apresiasi seni dan budaya Bali agar tetap lestari (Wulandari & Parameswara, 2020; Wulandari, et.al., 2021) dan mengunjungi museum yang memiliki sejarah dan warisan tentang kebudayaan.

Jumlah kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah di Kota Denpasar, sehingga sektor pariwisata dapat berkembang dalam hal pelayanan dan kenyamanan sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh (Ida Bagus & Sudiana, 2016). Berpengaruhnya jumlah kunjungan wisatawan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dapat dari para pengunjung yang melakukan transaksi seperti membayar tiket, memeli makanan dan minuman (Saputra, 2018).

Selain berkunjung, wisatawan juga akan tinggal atau menginap pada daerah tujuan wisata. Dimana lama menginap wisatawan merupakan jumlah malam atau hari yang dihabiskan oleh seorang wisatawan mancanegara di luar Negara atau daerah tempat tinggalnya. Semakin banyak jumlah kunjungan dan lamanya menginap wisatawan maka hal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar.. Faktor lamanya menginap wisatawan merupakan salah satu faktor yang menentukan besar atau kecilnya pendapatan yang diterima untuk negara-negara yang mengandalkan devisa

dari industri pariwisata (Suastika & Yasa, 2015).

2. KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan Asli Daerah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pendapatan asli daerah yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Adapun sumber pendapatan asli daerah antara lain: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (BPKAD, 2017).

Pariwisata

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Adapun jenis-jenis pariwisata antara lain: wisata budaya, wisata kesehatan, wisata komersial, wisata olahraga, wisata industri, wisata politik, wisata konvensi, wisata sosial, wisata pertanian, wisata maritim dan wisata cagar alam (Ridwan, 2020).

Jumlah Kunjungan Wisatawan

Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktu untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Atau wisatawan juga dapat dikatakan seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor (Isdarmanto, 2016). Jumlah kunjungan wisatawan adalah orang atau wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata untuk menikmati keindahan alam atau budaya ataupun dengan tujuan lain.

Lamanya Menginap Wisatawan

Lama menginap wisatawan merupakan jumlah malam atau hari yang dihabiskan oleh wisatawan pada suatu akomodasi seperti hotel atau villa. Semakin lama dan semakin banyak hunian dari kamar hotel atau villa, maka akan semakin besar pula pajak atas hotel yang akan dibayarkan (Suastika & Yasa, 2015).

3. METODE

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu laporan pendapatan asli daerah (PAD) kota Denpasar, jumlah kunjungan wisatawan dan lamanya menginap wisatawan di kota Denpasar tahun 2011 sampai dengan tahun 2019. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan dan lamanya menginap wisatawan di Kota Denpasar tahun 2011-2019.

Pengumpulan Data

Pengumpulan dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang

berasal dari situs web resmi yang dimiliki oleh Badan Pusat Statistik Kota Denpasar (BPS).

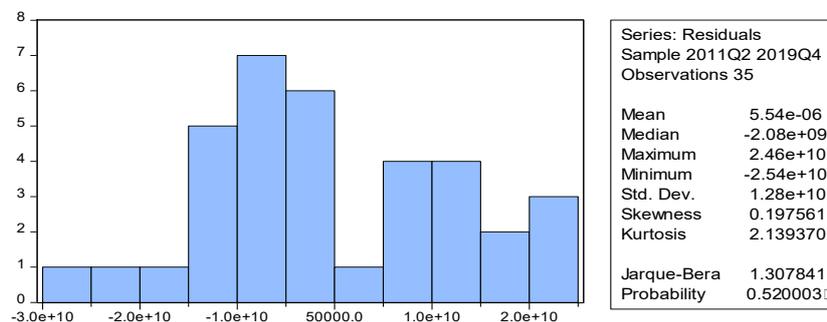
Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji t (*t-test*) dan Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1
Uji JB-Test

Sumber : Data olaha Eviews

Dari gambar diatas kita dapat melihat *Jarque-Bera (JB-Test)* sebesar 1,307841 lebih kecil dari 2 maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal. Probability ada uji *JB-Test*

diatas sebesar $0,520003 >$ dari 0,05 (tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%) ini berarti H_0 ditolak bahwa data berdistribusi normal dan H_a diterima.

Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors
Date: 02/06/21 Time: 13:57
Sample: 2011Q1 2019Q4
Included observations: 35

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.51E+20	66.67478	NA
KUNJUNGAN_ASING	4.20E+08	1.951755	1.394192
KUNJUNGAN_DOM...	4.71E+08	2.373844	1.257599
MENGINAP_ASING	1.38E+19	37.06422	1.108451
MENGINAP_DOMESTIK	1.81E+19	26.21072	1.023831

Gambar 2
Uji Variance Inflation Factor

Sumber : Data olahan Eviews

Dari gambar diatas kita dapat melihat nilai Centered VIF dari variabel Kunjungan Wisatawan Asing sebesar $1,394192 \leq 10$, ini berarti tidak terjadi multikolineritas. Pada variabel Kunjungan Wisatawan Domestik nilai Centered VIF sebesar $1,257599 \leq 10$, ini berarti tidak terjadi multikolineritas. Pada variabel Lama Menginap Wisatawan Asing nilai

Centered VIF sebesar $1,108451 \leq 10$, ini berarti tidak terjadi multikolineritas. Pada variabel Lama Menginap Wisatawan Domestik nilai Centered VIF sebesar $1,023831 \leq 10$, ini berarti tidak terjadi multikolineritas. Semua variabel pada penelitian ini tidak terindikasi multikolineritas.

Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

F-statistic	2.253246	Prob. F(2,28)	0.1238
Obs*R-squared	4.852177	Prob. Chi-Square(2)	0.0884

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Date: 02/06/21 Time: 13:58
 Sample: 2011Q2 2019Q4
 Included observations: 35
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.40E+09	1.89E+10	0.338779	0.7373
KUNJUNGAN_ASING	-3911.926	20528.23	-0.190563	0.8502
KUNJUNGAN_DOMESTIK	4987.240	21420.45	0.232826	0.8176
MENGINAP_ASING	-1.86E+09	3.90E+09	-0.478285	0.6362
MENGINAP_DOMESTIK	9338.1229	4.08E+09	0.022862	0.9819
RESID(-1)	0.391574	0.192784	2.031153	0.0518
RESID(-2)	-0.017537	0.214807	-0.081643	0.9355

R-squared	0.138834	Mean dependent var	5.54E+06
Adjusted R-squared	-0.045945	S.D. dependent var	1.28E+10
S.E. of regression	1.30E+10	Akaike info criterion	49.59817
Sum squared resid	4.77E+21	Schwarz criterion	49.90924
Log likelihood	-860.9679	Hannan-Quinn criter.	49.70555
F-statistic	0.751082	Durbin-Watson stat	2.007407
Prob(F-statistic)	0.613784		

Gambar 3

Uji Breusch-Godfrey LM Test

Sumber : Data olahan Eviews

Dari gambar diatas dapat dilihat setelah merubah model persamaan menjadi difrensi tingkat satu maka diperoleh nilai Prob.Chi-Square sebesar $0,0884 > 0,05$ (tingkat

signifikansi yang digunakan adalah 5%) ini H_0 ditolak atau tidak terjadi gejala Autokolerasi dan H_a diterima.

Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.444004	Prob. F(4,30)	0.0681
Obs*R-squared	8.602184	Prob. Chi-Square(4)	0.0718
Scaled explained SS	5.250927	Prob. Chi-Square(4)	0.2625

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 02/06/21 Time: 13:56
 Sample: 2011 Q2 2019 Q4
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.18E+10	8.28E+09	2.627290	0.0134
KUNJUNGAN_ASING	-6479.507	9051.516	-0.715848	0.4796
KUNJUNGAN_DOMESTIK	-5021.405	9592.135	-0.523492	0.6045
MENGINAP_ASING	8.82E+08	1.64E+09	0.537093	0.5952
MENGINAP_DOMESTIK	-4.83E+09	1.88E+09	-2.572860	0.0153

R-squared	0.245777	Mean dependent var	1.08E+10
Adjusted R-squared	0.145214	S.D. dependent var	6.49E+09
S.E. of regression	6.00E+09	Akaike info criterion	47.99928
Sum squared resid	1.08E+21	Schwarz criterion	48.22148
Log likelihood	-834.9875	Hannan-Quinn criter.	48.07599
F-statistic	2.444004	Durbin-Watson stat	0.999801
Prob(F-statistic)	0.068134		

Gambar 4

Uji Breusch-Godfrey LM Test

Sumber : Data olahan Eviews

Dari gambar diatas dapat dilihat nilai Prob.Chi-Square sebesar $0,0718 > 0,05$ (tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%) ini berarti H_0 ditolak atau tidak terjadi gejala

heteroskedasitas dan H_a diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: D(PAD)
 Method: Least Squares
 Date: 02/06/21 Time: 13:59
 Sample (adjusted): 2011Q2 2019Q4
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.42E+10	1.87E+10	2.360625	0.0249
KUNJUNGAN ASING	45297.97	20488.20	2.210930	0.0348
KUNJUNGAN DOMESTIK	-110273.2	21711.89	-5.078930	0.0000
MENGINAP ASING	1.10E+09	3.72E+09	0.295172	0.7699
MENGINAP DOMESTIK	-7.18E+09	4.25E+09	-1.689760	0.1014
R-squared	0.480510	Mean dependent var	2.03E+10	
Adjusted R-squared	0.411245	S.D. dependent var	1.77E+10	
S.E. of regression	1.36E+10	Akaike info criterion	49.63312	
Sum squared resid	5.53E+21	Schwarz criterion	49.85531	
Log likelihood	-863.5796	Hannan-Quinn criter.	49.70982	
F-statistic	6.937245	Durbin-Watson stat	1.255536	
Prob(F-statistic)	0.000445			

Gambar 5

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Metode OLS

Sumber : Data olahan Eviews

Dari tabel tersebut menjelaskan adanya hubungan pada tiap-tiap variabel yaitu variabel bebas dan terikat, yakni :

$$\alpha = 44244818008,11$$

$$b_1 = 45297,97$$

$$b_2 = -110273,2$$

$$b_3 = 1097037292,82$$

$$b_4 = -7184126680,60$$

Maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = 44244818008,11 + 45297,97 X_1 - 110273,2 X_2 + 1097037292,82 X_3 - 7184126680,60 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan, yaitu :

Nilai $\alpha = 44244818008,11$ artinya ketika variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing (X1), Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik (X2), Lamanya Menginap Wisatawan Asing (X3), Lamanya Menginap Wisatawan Domestik (X4) sebesar 0 atau tidak berubah maka jumlah Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 44244818008,11 miliar rupiah.

Nilai $b_1 = 45297,97$, artinya dengan asumsi variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik (X2), Lamanya Menginap Wisatawan Asing (X3), Lamanya Menginap Wisatawan Domestik (X4) tetap atau tidak berubah maka setiap peningkatan variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing (X1) sebanyak 1.000 orang

maka akan meningkatkan jumlah Pendapatan Asli Daerah sebesar 45297,97 miliar rupiah.

Nilai $b_2 = -110273,2$ artinya dengan asumsi variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing (X1), Lamanya Menginap Wisatawan Asing (X3), Lamanya Menginap Wisatawan Domestik (X4) tetap atau tidak berubah maka setiap peningkatan variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik (X2) sebanyak 1.000 orang akan menurunkan jumlah Pendapatan Asli Daerah sebesar -110273,2 miliar rupiah.

Nilai $b_3 = 1097037292,82$ artinya dengan asumsi variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing (X1), Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik (X2), Lamanya Menginap Wisatawan Domestik (X4) tetap atau tidak berubah maka setiap peningkatan variabel Lamanya Menginap Wisatawan Asing (X3) selama 1 hari maka akan meningkatkan jumlah Pendapatan Asli Daerah sebesar 1097037292,82 miliar rupiah.

Nilai $b_4 = -7184126680,60$ artinya dengan asumsi variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing (X1), Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik (X2), Lamanya Menginap Wisatawan Asing (X3) tetap atau tidak berubah maka setiap peningkatan variabel Lamanya Menginap Wisatawan Domestik (X4) selama 1 hari maka akan menurunkan jumlah Pendapatan Asli Daerah sebesar -7184126680,60 miliar rupiah

Analisis Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan data olahan Eviews gambar hasil regresi linear berganda besar R-Squared (R^2) adalah 0,480510 yang artinya variabel jumlah kunjungan wisatawan asing, wisatawan

domestik, lama menginap wisatawan asing dan wisatawan domestik mampu menjelaskan variabel Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar sebesar 48,051%, sisanya 51,969% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian.

Uji Analisis

Uji F

Berdasarkan gambar analisis regresi linear berganda diperoleh nilai Prob. $0,0249 \leq 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Jumlah Kunjungan Wisata Asing, Wisata Domestika, Lamanya Menginap Asing dan Menginap Domestik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar.

Uji t (t-test)

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan gambar analisis regresi linear berganda diperoleh nilai Prob. $0,0348 \leq 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Jumlah Kunjungan Wisata Asing berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar.

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan gambar analisis regresi linear berganda diperoleh nilai Prob. $0,0000 \leq 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Jumlah Kunjungan Wisata domestik berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar.

Pengaruh Lamanya Menginap Wisatawan Asing Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan gambar analisis regresi linear berganda diperoleh nilai Prob. $0,7699 > 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5% (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel Lamanya Menginap Wisatawan Asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar.

Pengaruh Lamanya Menginap Wisatawan Domestik Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan gambar analisis regresi linear berganda diperoleh nilai Prob. $0,1014 > 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5% (0,05), maka

H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel Lamanya Menginap Wisatawan Domestik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar.

Pembahasan

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Denpasar, selain menginap juga melakukan konsumsi di Kota Denpasar, seperti mengunjungi DTW yang ada di Kota Denpasar (ada retribusi yang dibayarkan) serta konsumsi kebutuhan primer maupun tersier. Hal ini memberikan gambaran mengenai tipe wisatawan asing yang mengunjungi Kota Denpasar yakni wisatawan yang melakukan wisata belanja dan wisata alam. Karena Kota Denpasar menawarkan jenis-jenis wisata alam, belanja, dan sejarah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ginting, *et al*, 2018) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis yang demikian mengindikasikan bahwa wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Denpasar minim melakukan transaksi yang bisa menambah pendapatan asli daerah. Di samping itu, hal ini juga bisa dikarenakan oleh tipe wisatawan yang datang ke Kota Denpasar. Tipe wisatawan yang datang Kota Denpasar biasanya adalah melakukan wisata kunjungan kerja. Karenanya, rata-rata pengeluarannya sedikit untuk leisure. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Azsa, 2018) yang menyatakan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli

daerah.

Pengaruh Lamanya Menginap Wisatawan Asing Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lamanya menginap wisatawan asing berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini dikarenakan sector pariwisata bukan merupakan penyumbang terbesar dalam pendapatan asli daerah Kota Denpasar. Sektor Jasa dan Keuangan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan PAD Kota Denpasar. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suastika & Yasa, 2015) yang menyatakan lama menginap wisatawan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Lamanya Menginap Wisatawan Domestik Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lamanya menginap wisatawan domestik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis ini selaras dengan hasil analisis pengaruh kunjungan wisatawan domestik terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tipe wisatawan domestik yang datang berkunjung ke Kota Denpasar terindikasi mayoritas melakukan kunjungan kerja. Selain itu sector jasa dan keuangan memiliki peranan besar dalam pertumbuhan PAD Kota Denpasar, berbeda dengan Kabupaten Badung yang memang mengandalkan sector pariwisata sebagai penyokong utama dan terbesar bagi PAD nya. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Azra, 2018) yang menyatakan rata-rata lama menginap memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

5. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jumlah kunjungan wisatawan asing memiliki nilai sig 0,0348 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 45297,97 hal ini berarti bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar.

Jumlah kunjungan wisatawan domestik memiliki nilai sig 0.0000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien regresi sebesar -110273,2 hal ini berarti jumlah kunjungan wisatawan domestik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar.

Lamanya menginap wisatawan asing memiliki nilai sig 0,7699 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 1,10 hal ini berarti lamanya menginap wisatawan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar.

Lamanya menginap wisatawan domestik memiliki nilai sig 0,1014 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -7,18 hal ini berarti lamanya menginap wisatawan domestik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar.

Berdasarkan pengujian secara simultan yaitu dengan Uji F, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing, wisatawan domestik, lamanya menginap wisatawan asing dan wisatawan domestik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar tahun 2011-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Azsa, R. D. (2018). *Analisis Pengaruh Jumlah Hotel, Rata-Rata Lama Menginap, Jumlah Objek Wisata Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kota Di Provinsi Bali 2007-2015*. Skripsi thesis, Universitas Airlangga.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Jumlah Penduduk Kota Denpasar Tahun 2019 dan 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin*. Badan Pusat Statistik, Denpasar, Bali. denpasarkota.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Letak Geografi Kota Denpasar per Kecamatan*. Badan Pusat Statistik, Denpasar, Bali. denpasarkota.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Kecamatan, Desa/Kelurahan*. Badan Pusat Statistik, Denpasar, Bali. denpasarkota.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Daerah*

- Kota Denpasar 2017. Badan Pusat Statistik, Denpasar, Bali. denpasarkota.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Daerah Kota Denpasar 2018*. Badan Pusat Statistik, Denpasar, Bali. denpasarkota.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Kota Denpasar*. Badan Pusat Statistik, Denpasar, Bali. denpasarkota.bps.go.id.
- BPKAD 2017. *Mengenal Pendapatan Asli Daerah*. <https://bpkad.natunakab.go.id>. 2 November 2020
- Ginting, A. A., Pandiangan, D. Y., Napitupulu, M. S., & Sianturi, M. K. (2018). Pengaruh Jumlah Wisatawan Pada Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Dari Tahun 2012-2016. *Jurnal Aplikasi Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 3(1). Retrieved from <https://jameb.stimlasharanjaya.ac.id/JAMEB/article/view/71>
- Ida Bagus, a., & Sudiana, I. (2017). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangli Periode 2009-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, . Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/24256>
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Desnitas Pariwisata*, Edisi Pertama, Penerbit Gerbang Media Aksara dan StiPrAm Yogyakarta.
- Ridwan. (2020). *Ekonomi dan Pariwisata*, Cetakan Pertama, Penerbit GARIS KHATULISIWA (Anggota IKAPI), Makasar
- Saputra, R. (2018). *Pengaruh Jumlah Wisatawan , Jumlah Obyek Wisata, dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012-2106*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Suastika, I., & Yasa, I. (2017). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, . Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/29349> .
- Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Wulandari, I. G. A. A., & Parameswara, A. A. G. A. (2020). Problematika UMKM Berbasis Budaya Lokal di Bali (Studi Kasus Pemasaran Produk UMKM Berbasis Budaya Lokal di Pesta Kesenian Bali). *Ekonomi dan Bisnis*, 6 (2), 101-120. Retrieved from <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1263>
- Wulandari, I. G. A. A., Purnami, A. A. S., & Mahagangga, I. G. A. O. Arts Exhibition in Bali Arts Festival: Exhibitors Perspective. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. 5(7). 255 -265. Retrieved from <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/07/ZE2157255265.pdf>